

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) MATEMATIKA TERINTEGRASI NILAI
KEISLAMAN UNTUK MEMFASILITASI KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATERI
BANGUN RUANG SISI DATAR**

S K R I P S I

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Matematika

Diajukan Oleh:

Firsta Adilaturrahmah

NIM. 19104040041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1470/Un.02/DT/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) MATEMATIKA
TERINTEGRASI NILAI KEISLAMAN UNTUK MEMFASILITASI KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS PESERTA
DIDIK PADA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FIRSTA ADILATURRAHMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19104040041
Telah diujikan pada : Jumat, 26 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Nidya Ferry Wulandari, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64829695e999e



Penguji I
Suparni, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64828c60e5481



Penguji II
Nurul Arfinanti, S.Pd.Si., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64828d9a79090



Yogyakarta, 26 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6482a79e95885

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 3 Eksemplar Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Firsta Adilaturrahmah
NIM : 19104040041
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Matematika Terintegrasi Nilai Keislaman untuk
Memfasilitasi Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada
Materi Bangun Ruang Sisi Datar

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb

Yogyakarta, 15 Mei 2023

Pembimbing



Nidya Ferry Wulandári, M.Pd.
NIP. 19910809 202012 2 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firsta Adilaturrahmah
NIM : 19104040041
Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Terintegrasi Nilai Keislaman untuk Memfasilitasi Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar” merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 15 Mei 2023

Yang menyatakan,



Firsta Adilaturrahmah

NIM. 19104040041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barangsiapa yang menempuh jalan mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”. (H.R Muslim)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Puji syukur senantiasa tercurahkan kepada Allah SWT, atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Karya Tugas Akhir atau Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Papahku Wasbir dan Mamahku Yuni Wahyuni

yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan, dan kasih sayang.

Adik-adikku Ana Qodiyatuzzakiyah dan Muhammad Qodi Zaka

yang selalu mendukung dan menyemangati kakak.

Bapak ibu guru, bapak ibu dosen, asatidz dan asatidzah

yang telah mendidik, membimbing, dan memberikan doa.

Serta

Almamaterku

Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa selalu teriring kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi tauladan manusia dan kita nantikan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Matematika. Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan, dorongan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Suparni, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, motivasi dan dukungan selama perkuliahan.
5. Ibu Nidya Ferry Wulandari, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan bimbingan, semangat, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Ibu Dosen Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu dan doa kepada penulis.
7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan membantu kelancaran studi selama perkuliahan.

8. Bapak Dr. Mulin Nu'man, M.Pd., Ibu Nurul Arfinanti, S.Pd.Si., M.Pd., Bapak Raekha Azka, M.Pd., Bapak Iqbal Ramdani, M.Pd., dan Ibu Sri Wiharsih M.Pd., selaku validator LKPD yang telah bersedia memberikan penilaian, kritik dan saran dalam penyusunan LKPD.
9. Ibu Tutik Husniati, S.Ag., M.S.I., selaku kepala sekolah MTs Negeri 7 Bantul yang telah memberikan izin dan membantu terlaksananya penelitian.
10. Ibu Sri Wiharsih, M.Pd., selaku guru mata pelajaran matematika MTs Negeri 7 Bantul yang telah membimbing dan membantu pelaksanaan penelitian.
11. Peserta didik kelas VIII F MTs Negeri 7 Bantul tahun pelajaran 2022/2023 yang telah bersedia menjadi subjek penelitian dan membantu pelaksanaan penelitian.
12. Mamah, papah, adik, dan keluargaku yang tidak berhenti memberikan doa, dukungan, semangat dan kasih sayang selama ini.
13. Sahabat-sahabat Yosjebku Aqma, Ayyi, Wina, Kamila, Riska, Hana, dan Hasna yang selalu setia mendengarkan cerita, memberikan dukungan, semangat, motivasi, saran, dan doa selama perkuliahan sampai dalam pengerjaan skripsi ini.
14. Sahabat-sahabat Al-Fithrohku Mbak Mala, Tya, Wiwit, Bella, Anin, Aisyah, dan teman-teman santri Al-Fithroh lainnya yang telah menemani dan memberikan semangat, motivasi dan dukungan selama proses penyusunan skripsi.
15. Teman-teman bimbingan skripsi Bu Nidya Aqma, Halimah, dan Syahdan yang selalu berbagi pengalaman dan informasi.
16. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Matematika 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
17. Segenap pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah memberikan balasan atas kebaikan yang telah diberikan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan

kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan karya penulis selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua, khususnya dalam pembelajaran matematika.

Yogyakarta, 6 Mei 2023

Penulis



Firsta Adilaturrahmah

NIM. 19104040041



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Rumusan Masalah.....	14
D. Tujuan Pengembangan.....	14
E. Spesifikasi Produk	14
F. Manfaat Pengembangan.....	15
G. Asumsi Pengembangan.....	17
H. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian.....	17
I. Definisi Istilah	18

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	20
A. Landasan Teori	20
1. Pembelajaran Matematika	20
2. Kemampuan Berpikir Kritis	25
3. Lembar Kerja Peserta Didik	33
4. Integrasi Nilai Keislaman	40
5. Bangun Ruang Sisi Datar	48
6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Terintegrasi Keislaman untuk Memfasilitasi Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar	59
B. Penelitian yang Relevan	61
C. Kerangka Berpikir	63
BAB III METODE PENGEMBANGAN	67
A. Model Pengembangan	67
B. Prosedur Pengembangan.....	67
C. Uji Coba Produk	71
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	79
A. Hasil Pengembangan Produk.....	79
B. Analisis Data.....	121
C. Pembahasan	125
BAB V PENUTUP	132
A. Kesimpulan	132
B. Saran	134
DAFTAR PUSTAKA	136
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	144

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tahapan Model Pembelajaran PBL	52
Tabel 3. 1 Skala Likert	73
Tabel 3. 2 Pedoman Penskoran Lembar Validitas Ahli	74
Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Ahli	75
Tabel 3. 4 Pedoman Penilaian Respon Peserta Didik	76
Tabel 3. 5 Kriteria Persentase Penilaian Ideal	77
Tabel 3. 6 Kriteria Penilaian Kecakapan Akademik	78
Tabel 4. 1 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Materi	88
Tabel 4. 2 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Media	88
Tabel 4. 3 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Pendidikan	89
Tabel 4. 4 Kisi-kisi Angket Respon Peserta Didik	89
Tabel 4. 5 Kisi-kisi Tes Kemampuan Berpikir Kritis	90
Tabel 4. 6 Identitas Validator LKPD	101
Tabel 4. 7 Hasil Validasi LKPD Ahli Materi	102
Tabel 4. 8 Hasil Validasi LKPD Ahli Media	102
Tabel 4. 9 Hasil Validasi LKPD Ahli Pendidikan	103
Tabel 4. 10 Tampilan Bentuk Integrasi Keislaman dalam LKPD	112
Tabel 4. 11 Tampilan Indikator Berpikir Kritis dalam LKPD	114
Tabel 4. 12 Pelaksanaan Uji Coba LKPD	116
Tabel 4. 13 Tabel Kriteria Penilaian Ahli	122
Tabel 4. 14 Kriteria Persentase Penilaian Ideal	123
Tabel 4. 15 Hasil Post test Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII F MTs Negeri 7 Bantul	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kubus ABCD.EFGH.....	54
Gambar 2. 2 Jaring-jaring Kubus.....	55
Gambar 2. 3 Balok PQRS.TUVW.....	56
Gambar 2. 4 Jaring-jaring Balok.....	56
Gambar 2. 5 Jenis-jenis Prisma.....	57
Gambar 2. 6 Jaring-jaring Prisma.....	58
Gambar 2. 7 Jenis-jenis Limas.....	59
Gambar 2. 8 Jaring-jaring Limas.....	59
Gambar 2. 9 Diagram Alur Kerangka Berpikir.....	65
Gambar 2. 10 Diagram Hubungan antara Komponen LKPD, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Integrasi Nilai Keislaman.....	66
Gambar 4. 1 Sampul LKPD.....	92
Gambar 4. 2 Identitas LKPD.....	92
Gambar 4. 3 Kata Pengantar.....	93
Gambar 4. 4 Daftar Isi LKPD.....	94
Gambar 4. 5 Petunjuk Penggunaan LKPD.....	94
Gambar 4. 6 Standar Isi LKPD.....	95
Gambar 4. 7 Peta Konsep LKPD.....	96
Gambar 4. 8 Penelusuran Sejarah dalam LKPD.....	96
Gambar 4. 9 Fitur Mari Mengamati.....	97
Gambar 4. 10 Fitur Mari Menemukan.....	98
Gambar 4. 11 Fitur Mari Berdiskusi.....	98
Gambar 4. 12 Fitur Mari Menyimpulkan.....	99
Gambar 4. 13 Fitur Mari Berlatih.....	99
Gambar 4. 14 Daftar Pustaka LKPD.....	100
Gambar 4. 15 Sampul Belakang LKPD.....	100
Gambar 4. 16 Sampul Depan Sebelum Revisi.....	104
Gambar 4. 17 Sampul Depan Sesudah Revisi.....	104
Gambar 4. 18 Kata Pengantar Sebelum Revisi.....	105
Gambar 4. 19 Kata Pengantar Sesudah Revisi.....	105

Gambar 4. 20 Peta Konsep Sebelum Revisi.....	105
Gambar 4. 21 Peta Konsep Sesudah Revisi	105
Gambar 4. 22 Penggunaan Gambar Sebelum Revisi	106
Gambar 4. 23 Penggunaan Gambar Sesudah Revisi.....	106
Gambar 4. 24 Referensi Sebelum Revisi	106
Gambar 4. 25 Referensi Sesudah Revisi	106
Gambar 4. 26 Penulisan Sebelum Revisi	107
Gambar 4. 27 Penulisan Sesudah Revisi.....	107
Gambar 4. 28 Bentuk Soal Sebelum Revisi	108
Gambar 4. 29 Bentuk Soal Sesudah Revisi.....	108
Gambar 4. 30 Kolom Solusi Permasalahan Sesudah Revisi	109
Gambar 4. 31 Soal Latihan Sebelum Revisi	109
Gambar 4. 32 Soal Latihan Sesudah Revisi	110
Gambar 4. 33 Sampul Depan LKPD.....	110
Gambar 4. 34 Penelusuran Sejarah Ilmuwan Islam Bidang Matematika	110
Gambar 4. 35 Petunjuk Penggunaan LKPD.....	111
Gambar 4. 36 Daftar Pustaka	115
Gambar 4. 37 Sampul Belakang LKPD	115

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	145
Lampiran 1. 1 Kisi-kisi Instrumen Lembar Validasi LKPD	146
Lampiran 1. 2 Lembar Validasi Ahli	149
Lampiran 1. 3 Kisi-kisi Instrumen Angket Respon Peserta Didik.....	157
Lampiran 1. 4 Lembar Angket Respon Peserta Didik	158
Lampiran 1. 5 Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis.....	161
Lampiran 1. 6 Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis	168
Lampiran 1. 7 Alternatif Penyelesaian dan Pedoman Penskoran	171
Lampiran 1. 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	176
Lampiran 2 Data dan Analisis Data Hasil Penelitian	208
Lampiran 2. 1 Hasil Validasi LKPD	209
Lampiran 2. 2 Rekapitulasi Data Validasi	222
Lampiran 2. 3 Data Hasil Angket Respon Peserta Didik terhadap LKPD.....	227
Lampiran 2. 4 Hasil Post Test	238
Lampiran 3 Dokumen-dokumen	242
Lampiran 3. 1 Surat Keterangan Penunjukkan Pembimbing Skripsi.....	243
Lampiran 3. 2 Surat Bukti Seminar Proposal.....	244
Lampiran 3. 3 Surat Keterangan Penelitian	245
Lampiran 3. 4 Jurnal Penelitian Skripsi	246
Lampiran 3. 5 Curriculum Vitae	247

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
MATEMATIKA TERINTEGRASI NILAI KEISLAMAN UNTUK
MEMFASILITASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK
PADA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR**

**Oleh: Firsta Adilaturrahmah
19104040041**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terintegrasi nilai keislaman untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi bangun ruang sisi datar. Produk yang dikembangkan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang terintegrasi nilai keislaman pada materi bangun ruang sisi datar yang memenuhi kriteria kelayakan yaitu valid, praktis, dan efektif untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development/ R&D*) dengan model pengembangan ADDIE (*Analyze – Design – Develop – Implement – Evaluate*). Subjek uji coba produk untuk penilaian LKPD ini terdiri dari lima ahli, sedangkan subjek implementasi dalam pembelajaran adalah siswa kelas VIII F MTs Negeri 7 Bantul tahun ajaran 2022/2023. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar validasi, lembar angket respon peserta didik, dan lembar *post-test*. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis data kualitatif dan kuantitatif untuk menganalisis kevalidan, kepraktisan dan keefektifan produk

Berdasarkan hasil dan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa: 1) LKPD terintegrasi nilai keislaman untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kritis peserta didik dikembangkan dengan 5 tahap pengembangan menurut ADDIE yaitu tahap analisis (*Analyze*), desain (*Design*), pengembangan (*Develop*), implementasi (*Implement*), dan evaluasi (*Evaluate*). Tahap awal dalam pengembangan dilakukan analisis kebutuhan, karakteristik dan kurikulum. Selanjutnya disusun desain produk dan dilakukan pengembangan produk sesuai desain. Produk yang telah dikembangkan kemudian divalidasi dan diujicobakan kepada peserta didik agar mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan. Tahap terakhir adalah evaluasi untuk menentukan kelayakan produk; 2) kualitas LKPD yang dikembangkan dinyatakan valid dengan nilai rata-rata sebesar 248 dan memperoleh kriteria sangat baik. Respon peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan LKPD ini memperoleh nilai rata-rata 60,375 dengan persentase keidealan sebesar 75,47% sehingga LKPD ini dinyatakan praktis. Hasil tes kemampuan berpikir kritis diperoleh persentase ketuntasan peserta didik sebesar 78,125% dan dinyatakan efektif. Dengan demikian, LKPD terintegrasi nilai keislaman ini telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif serta layak digunakan untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi bangun ruang sisi datar.

Kata Kunci: LKPD, terintegrasi nilai keislaman, kemampuan berpikir kritis

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kompetensi dan kualitas sumber daya manusia di suatu negara sangat dibutuhkan untuk kemajuan negara tersebut. Pendidikan menjadi salah satu faktor utama yang dapat menentukan dan berkaitan erat dengan kualitas sumber daya manusia (Baro'ah, 2020: 1063). Pendidikan dapat diperoleh dari mana saja dan kapan saja, bahkan sejak dalam kandungan kita sudah menerima pendidikan. Pendidikan diartikan sebagai proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berkualitas (Ramli, 2015: 61). Peserta didik mempelajari banyak hal dengan mengembangkan berbagai pola pikirnya untuk mengasah kemampuan dan bakat yang dimilikinya. Mulai dari peserta didik perlu ditanamkan cara berpikir logis, kreatif dan kritis agar dapat mewujudkan bangsa yang lebih baik dan maju daripada saat ini (Harahap, 2021: 1). Cara berpikir tersebut dapat ditumbuhkan dan dikembangkan dalam setiap pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran matematika.

Matematika merupakan ilmu yang paling inti dan penting dipelajari oleh manusia, khususnya pelajar. Tujuan dari pembelajaran matematika adalah untuk memberikan bekal kepada peserta didik berupa kemampuan memecahkan masalah, berpikir logis, sistematis, kreatif, analitis, berpikir kritis dan kemampuan bekerja sama yang perlu digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Firdaus et al., 2019: 69). Belajar matematika juga mampu membantu peserta

didik mengembangkan pola pikir yang kritis, kreatif, dan inovatif (Khuzaeva, 2014: 140; Yanti et al., 2022: 1744). Kemampuan berpikir tersebut harus dikembangkan pada peserta didik agar mampu memahami konsep ilmu yang abstrak dalam matematika. Salah satu kemampuan peserta didik yang perlu dikembangkan sebagai tujuan dari pembelajaran matematika adalah kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan matematika.

Berpikir kritis merupakan proses pemikiran yang berkaitan dengan penalaran, pengambilan keputusan dan pemecahan masalah yang melibatkan berbagai proses kognitif (Haeruman et al., 2017: 159). Berpikir kritis juga dapat diartikan sebagai kemampuan berpikir peserta didik untuk menarik suatu kesimpulan yang sah menurut logika dan dapat membuktikan kesimpulan itu benar sesuai dengan pengetahuan yang sudah diketahui sebelumnya (Kusmanto, 2014: 94). Lebih lanjut Kusmanto menyebutkan bahwa kemampuan berpikir kritis berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik akan dapat memiliki kemampuan hasil belajar yang baik juga, tetapi hasil belajar yang baik belum tentu dapat memaksimalkan kemampuan berpikir kritisnya (Nawawi & Wijayanti, 2018: 137). Pada kenyataannya, peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis yang masih rendah karena proses pembelajaran yang belum dilaksanakan secara aktif dan belum memaksimalkan potensi berpikir peserta didik (Hidayanti et al., 2016: 283; Nuryanti et al., 2021: 158; Rosmalinda et al., 2021: 285). Selain potensi, rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik juga dapat disebabkan oleh

proses pembelajaran yang kurang efektif dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik (Anisa et al., 2021: 8). Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis penting dan perlu ditingkatkan untuk mencapai keberhasilan pendidikan dan pembelajaran matematika.

Berpikir kritis memiliki maksud dan tujuan untuk menemukan suatu keputusan yang rasional dalam memutuskan suatu pekerjaan tertentu. Tujuan dari berpikir kritis juga untuk dapat memilih dan menimbang hal-hal yang dipilih untuk dijadikan suatu keputusan (Haryanto & Kusmiyati, 2020: 308). Orang yang berpikir kritis adalah orang yang mampu menyelesaikan masalah, membuat keputusan, dan belajar konsep-konsep baru melalui kemampuan bernalar dan berpikir reflektif berdasarkan suatu bukti dan logika yang diyakini benar (Ibrahim, 2011: 111). Dengan demikian, berpikir kritis membutuhkan fakta atau bukti yang jelas dan terbuka, serta didasarkan pada kerasionalan dalam memberikan alasan atas pilihan keputusannya.

Berpikir kritis terdapat dalam agama Islam yang dituangkan melalui firman Allah SWT dalam ayat Al-Quran. Allah SWT memerintahkan manusia untuk berpikir kritis merenungi tanda kebesaran Allah, yang tercantum dalam Al-Quran Surah Ali Imran ayat 190-191:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ
الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا
خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang

yang berakal (190) (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan Kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Maha suci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka” (191).” (Q.S. Ali Imran: 190-191)

Melalui ayat tersebut memberikan penjelasan bahwa Allah memerintahkan dan mewajibkan kepada setiap umatnya untuk menuntut ilmu dan menggunakan pikirannya dalam merenungi segala ciptaan-Nya dan segala yang terjadi di alam semesta ini tidaklah terjadi dengan sendirinya. Dalam hal ini, kemampuan berpikir kritis sangat penting dan dibutuhkan dalam mempelajari dan memutuskan sesuatu. Kemampuan berpikir kritis dapat menjadi bekal utama bagi peserta didik dalam mempersiapkan diri terhadap perubahan zaman yang terus berkembang dan semakin modern (Agnafia, 2019: 45). Kemampuan tersebut dapat dikembangkan melalui aspek-aspek berpikir kritis seperti menurut Facione (2011: 5) yang terdiri dari 6 aspek, yakni interpretasi, analisis, kesimpulan, evaluasi, penjas, dan pengaturan diri. Melalui enam aspek tersebut, kemampuan berpikir kritis yang dikembangkan pada peserta didik akan lebih terarah dan maksimal.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, perlu adanya penggunaan strategi pembelajaran yang aktif dan kondusif. Strategi pembelajaran tersebut dapat direncanakan secara sistematis melalui pengembangan kurikulum. Kurikulum pendidikan yang dikembangkan saat ini telah menggabungkan aspek spiritual, akhlak mulia, kecerdasan akal, life skill

dan nasionalisme, sehingga konsep kurikulum yang dirumuskan merupakan kurikulum yang menyeluruh dan integratif (Mukhlisin & Wibowo, 2018: 367). Aspek spiritual dan akhlak mulia dalam kurikulum ditujukan untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas dan berbudi pekerti luhur. Upaya yang dilakukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, beriman dan bertaqwa dapat diwujudkan melalui penanaman nilai keagamaan dengan mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan tersebut sebagai strategi mencapai tujuan pendidikan nasional (Salafudin, 2015b: 164). Menurut Mukhlisin & Wibowo (2018: 368), integrasi kurikulum merupakan perpaduan beberapa unsur mata pelajaran yang disusun menjadi satu keseluruhan. Integrasi dalam matematika dapat dilakukan dengan memadukan ilmu matematika dan ilmu-ilmu lain, seperti ilmu keagamaan.

Integrasi nilai-nilai islam dalam matematika sesuai dengan visi pendidikan Islam dalam Kementrian Agama yakni “Terwujudnya Pendidikan Islam yang Unggul, Moderat, dan menjadi Rujukan Dunia dalam Integrasi Ilmu Agama, Pengetahuan dan Teknologi”. Selain itu, dalam kurikulum 2013 pencapaian aspek afektif lebih dikuatkan dalam mencapai ketuntasan aspek kognitif dan keterampilan (Towaf, 2014: 77). Dalam Al-Qur’an sendiri telah banyak ditemukan ayat yang menjelaskan konsep matematika. Integrasi nilai keislaman baik melalui ayat-ayat Al-Qur’an maupun kaidah keislaman dengan materi matematika perlu terus dikembangkan sebagai strategi dalam membentuk karakter bangsa (Fitriyani & Kania, 2019: 347). Perlunya pengintegrasian antara matematika dengan nilai islam selain untuk mencapai

tujuan pembelajaran matematika adalah untuk meningkatkan sikap religius peserta didik melalui pendekatan materi matematika dasar (Setiawan, 2016: 156). Hal ini dapat membentuk karakter bangsa yang tangguh dan berorientasi kepada Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang dijiwai oleh keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT (Saripudin et al., 2021: 13). Dengan demikian, karena eratnya keterkaitan antara matematika dengan Al-Qur'an dan tradisi umat Islam maka perlu adanya integrasi antara keduanya untuk dijadikan jalan mencapai manfaat dan kebahagiaan di dunia dan akhirat (Huda & Mutia, 2017: 198).

Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika tidak hanya mampu mengantarkan peserta didik pada pencapaian pengetahuan kognitif saja, tetapi juga mengantarkan peserta didik untuk mencapai pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islam (Wulantina, 2017: 369). Selain itu, integrasi keislaman dalam pembelajaran matematika menjadi indikator penting yang selaras disandingkan dengan kemampuan berpikir kritis, khususnya dikembangkan dalam bentuk soal (Anggara & Ariawan, 2022: 123). Integrasi nilai-nilai islam dan keterampilan berpikir kritis penting diterapkan dalam pembelajaran sebagai cara untuk membekali peserta didik dalam menghadapi atau memecahkan berbagai tantangan permasalahan (Wulandari et al., 2019: 132). Upaya realisasi integrasi islam dalam matematika untuk membantu pengembangan kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya dalam penggunaan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran memiliki fungsi untuk memberikan arah

dan menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan (Tanjung & Nababan, 2019: 182).

Perangkat pembelajaran yang digunakan perlu disesuaikan dengan tujuan pendidikan dan kebutuhan peserta didik. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan juga harus sesuai dengan standar ketentuan yang diatur oleh peraturan pemerintahan. Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021 mengatur standar proses penyusunan perangkat pembelajaran, dimana setiap guru pada satuan pendidikan memiliki kewajiban untuk menyusun perangkat pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Perangkat pembelajaran yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk membantu proses belajar salah satunya adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat membantu dan mempermudah proses belajar agar terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik dengan pendidik, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi peserta didik (Ridwan et al., 2020: 131). LKPD menurut Prastowo (2011: 204) merupakan kumpulan lembaran yang didalamnya berisi kegiatan-kegiatan peserta didik untuk memfasilitasi aktivitas peserta didik yang nyata dengan objek dan permasalahan yang dipelajari. Berdasarkan penelitian oleh Suparni (2016: 54) bahan ajar integrasi

interkoneksi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis karena mampu memperluas sudut pandang, penguasaan konsep, pemunculan ide, dan mampu menarik kesimpulan yang lebih jelas dan logis. Hal ini sejalan dengan indikator berpikir kritis yang dikemukakan oleh Ennis (2011: 4) salah satunya adalah mengintegrasikan disposisi dan kemampuan lain dalam membuat dan mempertahankan suatu keputusan. Dengan demikian, lembar kerja yang diintegrasikan dengan nilai keislaman dan berisi konteks permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dapat menjadikan peserta didik berpikir lebih kritis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh MZ dkk, (2019: 169–170) yang menjelaskan bahwa belum ada LKPD yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam seperti nilai akhlak dan nilai tauhid. LKPD yang ada saat ini memiliki kekurangan dalam segi media antara lain yaitu tampilan kurang menarik, tidak bergambar, tidak berwarna dan tidak ada petunjuk kerja. Sedangkan dari aspek materi hanya memuat ringkasan materi, contoh soal dan soal latihan yang berorientasi pada penyelesaian masalah operasi hitung dan hanya sedikit menyediakan soal pemecahan masalah yang berorientasi pada permasalahan kehidupan sehari-hari. Selanjutnya penelitian Triani (2020: 4) menyebutkan bahwa LKPD umumnya dikemas secara umum dan belum dipadukan dengan dalil-dalil Al-Quran dan Hadis. LKPD yang dikembangkan juga perlu diisi dengan cerita agama Islam dan disertai gambar islami untuk mendukung pengembangan LKPD.

Bahan ajar yang ada saat ini baik berupa buku atau LKPD sedikit banyaknya perlu disesuaikan dengan kondisi sekolah dan kebutuhan

penggunanya (MZ et al., 2019: 169). Berdasarkan penelitian Daroini & Alfiana (2022: 11) sumber belajar yang tersedia dan digunakan oleh peserta didik belum memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dan kurang menarik. Sudah semestinya bahan ajar yang dikembangkan perlu dikemas menarik sesuai kebutuhan dan disajikan secara interaktif melalui persoalan pemecahan masalah yang erat kaitannya dengan peserta didik. Bahan ajar yang interaktif dan variatif dapat menambah ketertarikan peserta didik terhadap materi pembelajaran serta mendukung pembentukan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik (Rahim et al., 2019: 136). Kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat ditingkatkan melalui pembelajaran yang bermakna, sehingga peserta didik mampu menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya dengan permasalahan nyata yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari (Jamaluddin, 2019: 3). Pembelajaran matematika yang diintegrasikan dengan nuansa keislaman perlu diperhatikan karena dapat mengutamakan berkembangnya daya pikir peserta didik (Putra et al., 2021: 68). Oleh karena itu, perlu adanya bahan ajar yang dapat mengantarkan peserta didik untuk berpikir kritis dan logis terhadap permasalahan yang erat kaitannya dengan matematika.

Keterkaitan matematika dengan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari sangatlah besar, salah satunya dalam bidang geometri yaitu bangun ruang sisi datar. Geometri termasuk di dalamnya bangun ruang sisi datar perlu dipelajari karena dapat meyakinkan peserta didik dengan dunia nyata, mengantarkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, menunjang ilmu pengetahuan lainnya, digunakan banyak orang dalam

kehidupan sehari-hari, dan penuh dengan teka-teki menyenangkan (Ermaida et al., 2021: 2411). Materi bangun ruang sisi datar memiliki peranan penting dalam aplikasinya di kehidupan nyata (Chintia et al., 2021: 580). Bangun ruang sisi datar merupakan materi matematika yang mendorong untuk berpikir kritis dan perlu dipahami peserta didik untuk dapat melanjutkan pemahaman materi geometri selanjutnya (Az Zahra & Hakim, 2022: 426). Dengan adanya keterkaitan antara materi bangun ruang sisi datar dan kemampuan berpikir kritis, maka materi ini perlu dipelajari lebih dalam agar pengaplikasiannya dapat berperan dalam kehidupan nyata.

Bangun ruang sisi datar memiliki keterkaitan dengan keterampilan berpikir kritis yaitu keterampilan menganalisis yang meliputi keterampilan mengaitkan konsep bangun ruang dengan bangun datar, bangun ruang dengan bangun ruang lainnya, dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan sendiri konsep dengan bimbingan dari pendidik (Setiawan & Sunardi, 2015: 265). Namun pada kenyataannya, banyak peserta didik belum mampu menyelesaikan permasalahan bangun ruang sisi datar dan mereka mengalami kesulitan (Nursyamsiah, 2020: 98). Berdasarkan penelitian Hasibuan (2018: 30), peserta didik mengalami kesulitan dalam menentukan luas permukaan bangun ruang sisi datar dan volume limas serta masih kesulitan dalam membedakan diagonal ruang dan bidang diagonal pada kubus dan balok. Oleh karena itu, pemahaman pada materi bangun ruang sisi datar perlu ditingkatkan dengan menggunakan bantuan bahan ajar yang sesuai.

Permasalahan islam yang disajikan dalam bahan ajar perlu disampaikan kepada peserta didik dengan suatu model pembelajaran. Pembelajaran yang berorientasi pada masalah dapat melatih peserta didik cakap dalam menyelesaikan masalah, melatih kognitif dan keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan masalah (MZ et al., 2019: 170). Untuk melaksanakan kegiatan belajar tersebut, perlu digunakan model pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar yang digunakan, yakni dengan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Penelitian oleh Astuti dkk, (2018: 93) menyebutkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model PBL dapat mengasah dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis karena peserta didik terlibat penuh secara aktif dalam mengupayakan proses pembelajaran yang efektif dengan memberikan masalah yang berhubungan dengan kehidupan nyata. Model pembelajaran PBL memiliki keterkaitan dengan keterampilan berpikir kritis yakni melatih sistem berpikir peserta didik untuk mengatur dan membuat strategi dalam menyelesaikan masalah, menyimpulkan hasil dari proses penemuan sampai penyelesaian masalah.

Kelebihan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya, diantaranya penelitian oleh Happy & Widjanti (2014: 54) menunjukkan hasil bahwa pembelajaran dengan PBL lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional ditinjau dari kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematis. Penelitian oleh Noer (2009: 479) menyebutkan bahwa kualitas peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta

didik yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan PBL lebih baik daripada menggunakan pembelajaran konvensional. Model pembelajaran PBL membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik sehingga mereka menggunakan tahapan berpikir kritis dalam melakukan penyelidikan, menganalisis dan mengambil keputusan berdasarkan penyelidikan (Nafiah, 2014: 130). Dengan demikian, model pembelajaran PBL cocok digunakan untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Beberapa penelitian yang telah dikembangkan terkait pengembangan LKPD terintegrasi keislaman dan berpikir kritis adalah penelitian Suparni (2015) yang melakukan penelitian pengembangan bahan ajar berbasis integrasi interkoneksi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, tetapi penelitian ini terbatas pada subjek penelitian mahasiswa. Penelitian lainnya oleh Hasan (2020), penelitian tersebut terbatas pada materi aritmatika sosial dan berorientasi pada kemampuan pemecahan masalah matematika. Ulfaini (2021) mengembangkan penelitian mengenai modul matematika yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan menggunakan pendekatan kontekstual, akan tetapi penelitian ini terbatas pada materi persamaan linear tiga variabel dan belum berorientasi pada kemampuan berpikir kritis. Sementara itu, Dewi (2021) melakukan penelitian pengembangan LKPD geometri etnomatematika yang ditinjau dari kemampuan berpikir kritis, tetapi penelitian ini belum mengintegrasikan LKPD dengan nilai-nilai keislaman.

Mengingat pentingnya kemampuan berpikir kritis bagi peserta didik, maka dibutuhkan bahan ajar yang dapat mendukung peserta didik untuk

berpikir kritis terhadap konsep matematika yang dipelajari. Bahan ajar tersebut dapat berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman dan diharapkan mampu membantu peserta didik dalam mempelajari materi bangun ruang sisi datar secara lebih kritis dengan didasarkan pada masalah yang memuat nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengembangkan LKPD matematika melalui penelitian pengembangan yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Terintegrasi Nilai Keislaman untuk Memfasilitasi Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, masalah-masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih terdapat peserta didik yang kesulitan dan kurang memahami materi bangun ruang sisi datar yang disampaikan.
2. Kemampuan berpikir kritis peserta didik masih rendah dalam memahami permasalahan matematika.
3. Penggunaan bahan ajar/LKPD kurang menarik bagi peserta didik dan belum memfasilitasi kemampuan berpikir kritis peserta didik.
4. Kurang tersedianya LKPD matematika yang diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan LKPD terintegrasi keislaman untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi bangun ruang sisi datar yang valid, praktis dan efektif.

D. Tujuan Pengembangan

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah mengembangkan LKPD terintegrasi keislaman untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi bangun ruang sisi datar yang valid, praktis dan efektif.

E. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan berupa LKPD berbentuk media cetak.
2. LKPD yang dikembangkan berisi materi bangun ruang sisi datar untuk peserta didik SMP/MTs sederajat kelas VIII semester 2.
3. Jenis produk yang diharapkan:
 - a. Memuat Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator Pencapaian Kompetensi.
 - b. Berisi kegiatan-kegiatan peserta didik untuk memfasilitasi dan membimbing kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam aktivitas menyelesaikan masalah yang disertai dengan pengetahuan keislaman di dalamnya.

- c. Bagian-bagian LKPD ini terdiri dari: halaman judul (cover), identitas LKPD, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, kompetensi inti dan dasar, indikator pencapaian kompetensi, peta konsep, tujuan pembelajaran, aktivitas peserta didik, daftar pustaka dan cover belakang.
4. Memenuhi Kriteria Kelayakan
 - a. Validitas, yakni produk dinyatakan valid apabila hasil penilaian para ahli mencapai kriteria minimal “baik” berdasarkan tabel kriteria penilaian ahli.
 - b. Kepraktisan, yakni produk dinyatakan praktis apabila produk mencapai kriteria minimal “baik” berdasarkan tabel kriteria penilaian ideal dalam uji kepraktisan berdasarkan respon peserta didik.
 - c. Efektivitas, yakni produk dinyatakan efektif apabila produk mencapai kriteria minimal “baik” berdasarkan tabel kriteria penilaian dalam uji keefektifan berdasarkan hasil tes pada uji coba terhadap peserta didik.

F. Manfaat Pengembangan

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan dengan harapan secara teoritis mampu memberikan kontribusi terhadap pembelajaran matematika terutama menghasilkan bahan ajar berupa LKPD yang terintegrasi nilai-nilai keislaman untuk

memfasilitasi kemampuan berpikir kritis peserta didik di Madrasah Tsanawiyah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

- 1) Produk yang dikembangkan dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam memahami materi bangun ruang sisi datar.
- 2) LKPD yang dikembangkan mampu memfasilitasi kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi bangun ruang sisi datar.

b. Bagi guru

- 1) LKPD ini dapat digunakan oleh guru sebagai bahan ajar materi bangun ruang sisi datar.
- 2) Memberikan motivasi untuk menerapkan integrasi keislaman dalam pembelajaran matematika dan semangat memunculkan inovasi pembelajaran baik dari sisi bentuk bahan ajar ataupun pendekatan belajar untuk keberhasilan proses pembelajaran matematika.

c. Bagi peneliti

- 1) Mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.
- 2) Menambah pengetahuan peneliti tentang prosedur pengembangan LKPD.
- 3) Menambah pengetahuan peneliti tentang integrasi nilai keislaman pada pembelajaran matematika.

- 4) Menambah pengalaman dalam mempersiapkan diri menjadi calon guru profesional.

G. Asumsi Pengembangan

Berdasarkan teori dan hasil dari beberapa penelitian terdahulu, beberapa asumsi yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan memiliki kualitas baik dan dapat digunakan sebagai sumber belajar peserta didik secara mandiri serta menunjang pembelajaran di sekolah.
2. Pengintegrasian nilai-nilai keislaman pada LKPD ini dapat memberikan sikap positif kepada peserta didik.
3. Penyajian materi berbasis nilai-nilai keislaman pada LKPD ini diharapkan mampu membantu peserta didik mengaitkan antara materi matematika dengan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Desain dan penyajian produk yang menarik dapat memfasilitasi peserta didik dalam berpikir kritis terhadap matematika.

H. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Ruang lingkup dan batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII F MTs Negeri 7 Bantul
2. Objek penelitian ini pengembangan LKPD terintegrasi nilai keislaman untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi bangun ruang sisi datar.
3. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 7 Bantul, Yogyakarta.

4. LKPD yang dikembangkan berupa LKPD cetak yang memuat materi bangun ruang sisi datar untuk jenjang kelas VIII.

I. Definisi Istilah

Definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD merupakan bahan ajar cetak yang berisi aktivitas peserta didik yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

2. Integrasi Nilai Keislaman

Integrasi nilai-nilai keislaman dalam penelitian ini adalah upaya untuk mengaitkan antara konsep matematika dengan permasalahan yang berisi nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari.

3. LKPD Terintegrasi Nilai Keislaman

LKPD terintegrasi nilai keislaman merupakan lembar kegiatan peserta didik yang berisi permasalahan matematika dalam kehidupan sehari hari yang berorientasi pada nilai-nilai ajaran Islam.

4. Berpikir Kritis

Berpikir kritis adalah kemampuan berpikir dengan rasional dan melihat permasalahan secara objektif sehingga hasil yang akan sesuai dengan kenyataan yang ada.

5. Bangun Ruang Sisi Datar

Bangun ruang sisi datar merupakan bagian dari ilmu geometri yang terdiri dari bangun tiga dimensi dalam bidang datar. Bangun ruang sisi datar terdiri dari kubus, balok, prisma, dan limas.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development/ R&D*) yang menghasilkan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terintegrasi nilai keislaman untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII pada materi bangun ruang sisi datar. Model penelitian dan pengembangan yang digunakan adalah ADDIE yang terdiri dari lima tahap pengembangan, yaitu *Analyze* (Analisis), *Design* (Desain), *Develop* (Pengembangan), *Implement* (Implementasi), dan *Evaluate* (Evaluasi). Kelima tahapan tersebut telah dilaksanakan dalam penelitian ini sebagaimana mestinya mengembangkan LKPD terintegrasi keislaman.

Proses pada tahap analisis meliputi analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik dan analisis kurikulum. Tahapan kedua adalah tahap desain yang meliputi rancangan desain produk dan instrumen penelitian yang akan dikembangkan. Rancangan tersebut kemudian dikembangkan pada tahap pengembangan sehingga diperoleh suatu produk LKPD yang selanjutnya dinilai oleh para ahli untuk mencapai kevalidan produk LKPD. Setelah dinyatakan valid, selanjutnya LKPD diuji cobakan kepada peserta didik kelas VIII F di MTs Negeri 7 Bantul yang terdiri dari 32 peserta didik dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Pelaksanaan uji coba LKPD menghasilkan respon peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan berupa nilai kepraktisan dan keefektifan LKPD. Tahap terakhir dalam penelitian ini

berupa tahap evaluasi yang dijadikan sebagai bahan perbaikan pada setiap tahap dalam mengembangkan produk LKPD.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LKPD terintegrasi keislaman pada materi bangun ruang sisi datar yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan yaitu valid, praktis, dan efektif. Kevalidan LKPD yang diperoleh dari penilaian ahli menunjukkan kriteria “sangat baik” dengan skor rata-rata keseluruhan sebesar 248. Hasil tersebut sudah memenuhi kriteria minimal “baik” yang harus dicapai untuk dapat dinyatakan valid dalam penelitian ini, sehingga LKPD dinyatakan **valid**. Kepraktisan LKPD berdasarkan respon peserta didik terhadap LKPD menunjukkan kriteria “baik” dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 60,375 dan persentase keidealan sebesar 75,47%. Hasil tersebut telah memenuhi kriteria minimal “baik” untuk dapat dinyatakan praktis dalam penelitian ini, sehingga LKPD yang dikembangkan dinyatakan **praktis**. Sementara itu, keefektifan LKPD ditentukan berdasarkan hasil tes kemampuan berpikir kritis setelah peserta didik melaksanakan pembelajaran menggunakan LKPD terintegrasi nilai keislaman dengan model pembelajaran PBL dan diperoleh persentase ketuntasan sebesar 78,125%. Berdasarkan hasil tersebut, persentase ketuntasan peserta didik masuk ke dalam kriteria “baik” dan telah mencapai kriteria minimal “baik”, sehingga LKPD yang dikembangkan dinyatakan **efektif** untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kritis peserta didik.

B. Saran

Beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai saran dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terintegrasi nilai keislaman untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kritis diharapkan dapat digunakan dalam pembelajaran matematika pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII karena telah mendapatkan penilaian yang baik dan layak digunakan. Kelayakan LKPD ini diperoleh berdasarkan uji coba pada pembelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar dengan menggunakan model pembelajaran PBL. Penggunaan LKPD ini sebaiknya didampingi buku-buku referensi yang cukup dan disesuaikan dengan model pembelajaran yang digunakan, sehingga dapat membantu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang lebih baik. Muatan materi bangun ruang sisi datar dalam LKPD ini dapat digunakan secara umum baik pada kurikulum 2013 atau kurikulum merdeka belajar.

2. Saran Pengembangan dan Penelitian Lebih Lanjut

- a. Perlu kajian yang lebih mendalam pada konten materi yang belum mengandung nilai keislaman agar dapat menghasilkan LKPD yang memuat lebih banyak nilai keislaman pada materi bangun ruang sisi datar, seperti menggunakan simbol ayat kauniah atau mengaitkan matematika dengan topik-topik dalam disiplin ilmu lain.

- b. Disarankan untuk pengembangan selanjutnya dapat dikembangkan pada materi yang berbeda untuk mengetahui ketercapaian LKPD terintegrasi nilai keislaman pada materi lainnya.
- c. Pengembangan LKPD selanjutnya dapat dilakukan selain pada kemampuan berpikir kritis peserta didik, seperti kemampuan penalaran matematis, kemampuan berpikir kritis atau kemampuan pemecahan masalah.
- d. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan jenis penelitian lain untuk melanjutkan penelitian pengembangan ini, seperti penelitian eksperimen atau penelitian tindakan kelas dengan menggunakan LKPD terintegrasi nilai keislaman yang telah dikembangkan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussakir, & Rosimanidar. (2017). Model Integrasi Matematika dan Al-Quran serta Praktik Pembelajarannya. *Seminar Nasional Integrasi Matematika Di Dalam Al-Quran*, 1–16.
- Adegoke, B. A. (2013). Modelling the Relationship between Mathematical Reasoning Ability and Mathematics Attainment. *Journal of Education and Practice*, 4(17), 54–62.
- Agnafia, D. N. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Biologi. *Florea*, 6(1), 45–53.
- Agustika, G. N. S., Putra, I. M., & Manuaba, I. B. S. (2021). Penguatan Materi Matematika SD untuk Guru-Guru SD di Gugus IV Kecamatan Selemadeg Timur. *Proceeding Senadimas Undikshas*, 1119–1125.
- Akhwan, M. (2019). *Pengembangan Berpikir Kritis Berbasis Al-Quran: Studi Keteladanan Nabi Ibrahim Alaihissalam di Pondok Pesantren UII Yogyakarta*. Disertasi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Alim, S. (1998). *Menguak Keterpaduan Sain, Teknologi dan Islam*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press.
- Amar, R. Z., Usmar, A., & Wendra, B. (2022). Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Realistic Mathematic Education Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(1), 69–77.
- Amir, M. T. (2009). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana.
- Anggara, R. P., & Ariawan, R. (2022). Pengembangan Soal Berbasis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Materi SPLTV Bernuansa Islami Kelas X. *Prisma*, 11(1), 122–129.
- Anisa, A. R., Ipungkarti, A. A., & Saffanah, K. N. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. *Current Research in Education: Conference Series Journal*, 1(1), 1–12.
- Arends, R. I. (2014). Learning to Teach. In *McGraw-Hill Education: Vol. Tenth Edit*. Mc.Graw-Hill Education.
- Astuti, S., Danial, M., & Anwar, M. (2018). Pengembangan LKPD Berbasis PBL (Problem Based Learning) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Materi Kesetimbangan Kimia. *Chemistry Education Review (CER)*, 1(2), 90–114. <https://doi.org/10.26858/cer.v0i1.5614>
- Az Zahra, F., & Hakim, D. L. (2022). Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Sma Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Pasca Pembelajaran Jarak Jauh.

- Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 7(2), 425–438.
<https://doi.org/10.25157/teorema.v7i2.7221>
- Bariyah, K. (2018). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Pendekatan Matematika Realistik yang Mengintegrasikan Nilai Keislaman di MTs Ulumul Qur'an Kota Banda Aceh*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Baro'ah, S. (2020). Kebijakan Merdeka Belajar sebagai Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1063–1073.
- Branch, R. M. (2009). Instructional Design: The ADDIE Approach. In *Department of Educational Psychology and Instructional Technology University of Georgia* (Vol. 53, Issue 9). USA: University of Georgia.
- Chintia, M., Amelia, R., & Fitriani, N. (2021). Analisis Kesulitan Siswa pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *JPMI: Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(3), 579–586. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i3.579-586>
- Daroini, A. F., & Alfiana, H. (2022). Kesulitan Pembelajaran Matematika Di Masa Pandemi: Kebutuhan Akan Modul Untuk Belajar Mandiri. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 6(1), 1–19. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v6i1.4604>
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Desmita. (2016). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewey, J. (1909). *How We Think*. D.C. Health and Co.
- Dewi, K. S. (2021). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Geometri Berbasis Etnomatematika Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMP*. Skripsi, Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Metro.
- Dirgatama, C. H. A., Th, D. S., & Ninghardjanti, P. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Mengimplementasi Program Microsoft Excel untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian di SMK Negeri 1 Surakarta. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 1(1), 36–53. <https://jurnal.uns.ac.id/JIKAP/article/view/19138>
- Ennis, R. H. (2011). The Nature of Critical Thinking: An Outline of Critical Thinking Dispositions and Abilities. *Emeritus Professor, University of Illinois*, 1–8.
- Ermaida, A., Kamid, K., & Yantoro, Y. (2021). Pengembangan Modul Penyusunan Instrumen Penilaian Pembelajaran Matematika Bagi Guru Berbasis Budaya Jambi. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2410–2424. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.738>

- Facione, P. A. (2011). Critical Thinking : What It Is and Why It Counts. *Insight Assessment*, 1–28. <https://www.insightassessment.com/CT-Resources/Teaching-For-and-About-Critical-Thinking/Critical-Thinking-What-It-Is-and-Why-It-Counts/Critical-Thinking-What-It-Is-and-Why-It-Counts-PDF>
- Faiz, F. (2012). *Thinking Skill: Pengantar Menuju Berpikir Kritis*. Yogyakarta: SUKA-Press.
- Firdaus, A., Nisa, L. C., & Nadhifah. (2019). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Barisan dan Deret Berdasarkan Gaya Berpikir. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 10(1), 68–77.
- Fitriyani, D., & Kania, N. (2019). Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Matematika. *Seminar Nasional Pendidikan “Literasi Pendidikan Karakter Berwawasan Kearifan Lokal Pada Era Revolusi Industri 4.0,”* 346–352. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/49>
- Gunawan, A. W. (2004). *Genius Learning Strategy*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Haeruman, L. D., Rahayu, W., & Ambarwati, L. (2017). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Self-Confidence Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematis Siswa SMA di Bogor Timur. *JPPM: Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 10(2), 157–168.
- Happy, N., & Widjajanti, D. B. (2014). Keefektifan PBL Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematis, serta Self-Esteem Siswa SMP. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(1), 48–57.
- Harahap, L. H. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII Materi Bangun Ruang Sisi Datar MTs PAB 2 Sampali Tahun Pelajaran 2019-2020*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Haryanto, C. C., & Kusmiyati. (2020). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Teaching: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 307–315.
- Hasan, J. M. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar Aritmatika Sosial Berbasis Keislaman untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa di Madrasah Tsanawiyah*. Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta, Fakultas Sains dan Teknologi. UIN Sunan Kalijaga.
- Hasibuan, E. K. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar di SMP Negeri 12 Bandung. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1), 18–30.

<https://doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1766>

- Hidayanti, D., As'ari, A. ., & C, T. D. (2016). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Kelas IX pada Materi Kesebangunan. *Konferensi Nasional Penelitian Matematika Dan Pembelajarannya (KNPMP I)*, 276–285.
- Huda, M., & Mutia. (2017). Mengenal Matematika dalam Perspektif Islam. *FOKUS: Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 2(2), 182–199.
- Ibrahim. (2011). Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis-Masalah yang Menghadirkan Kecerdasan Emosional. *Prosiding. Makalah Dipresentasikan Dalam Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Dengan Tema "Matematika Dan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran" Pada Tanggal 3 Desember 2011 Di Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY*.
- Ibrahim, & Suparni. (2012). *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: SUKA-Press.
- Inch, E. S., & Tudor, K. H. (2015). *Critical Thinking and Communication (The Use of in Argument)*. USA: Pearson Education.
- Ismawati, Y. (2022). *Modul Pembelajaran Terintegrasi Nilai Keislaman dengan Pendekatan RME untuk Memfasilitasi Kemampuan Penalaran Matematis Siswa pada Materi Aritmetika Sosial*. Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga.
- Isrok'atun, & Rosmala, A. (2018). *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamaluddin, N. (2019). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menggunakan Model Pembelajaran Prediction, Observation, and Explanation (POE) Berbasis Etnomatematika untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis pada Siswa Kelas VIII MTs Al-Urwatul Wutsqaa Kab. S*. Skripsi. UIN Alauddin Makassar.
- Kaligis, J. R. E., & Darmodjo, H. (1992). Pendidikan IPA II. In *Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Depdikbud.
- Kalijaga, U. S. (2006). *Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN.
- Khairiyah, U., & Faizah, S. N. (2020). Respon Siswa Terhadap Penggunaan Modul Tematik Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.33474/elementeris.v2i1.4903>
- Khoiroh, H. (2019). *Efektivitas Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantu LKPD pada Materi Persamaan Linear Satu Variabel terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VII MTs Uswatun Hasanah Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo.

- Khuzaeva, E. S. (2014). Mengembangkan Pola Pikir Cerdas, Kreatif dan Mandiri melalui Telematika. *Jurnal Lingkar Widya Swara*, 1(4), 138–148.
- Kusmanto, H. (2014). Pengaruh Berpikir Kritis terhadap Kemampuan Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika (Studi Kasus di Kelas VII SMP Wahid Hasyim Moga). *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(1).
- Marsigit. (2009). *Matematika SMP Kelas VIII*. Bogor: Yhudistira.
- Mukhlisin, A., & Wibowo, R. (2018). Desain Pengembangan Kurikulum Integratif dan Implementasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tawadhu*, 2(1), 364–380.
- MZ, Z. A., Anggraini, F., Kusnadi, & Alfiah. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematis Berbasis PBL Terintegrasi Nilai-Nilai Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 3(2), 167–178.
- Nafiah, Y. N. (2014). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(1), 125–143. <https://doi.org/10.33369/diklabio.1.1.45-53>
- Nawawi, S., & Wijayanti, T. F. (2018). Pengembangan Asesmen Biologi Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis Terintegrasi Nilai Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(2), 136–148.
- Noer, S. H. (2009). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY*, 473–483.
- Nu'man, M. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Interkoneksi untuk Memfasilitasi Penalaran dan Pemecahan Masalah. *Jurnal Derivat*, 4(2), 31–42.
- Nursyamsiah, G., Savitri, S., Yuspriyati, D. N., & Zanthi, L. S. (2020). Analisis Kesulitan Siswa SMP Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(1), 98–102.
- Nuryanti, L., Zubaidah, S., & Diantoro, M. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(2), 155–158.
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Putra, F. G., Widyawati, S., & Nabila, I. L. (2021). Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman dan Self-Efficacy; Dampak dan Interaksinya terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *JEMS: Jurnal Edukasi*

Matematika Dan Sains), 9(1), 67–77.

- Rahim, F. R., Suherman, D. S., & Murtiani, M. (2019). Analisis Kompetensi Guru dalam Mempersiapkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Eksakta Pendidikan (JEP)*, 3(2), 133–141. <https://doi.org/10.24036/jep/vol3-iss2/367>
- Ramli, M. (2015). Hakikat pendidikan dan peserta didik. *Tarbiyah Islamiyah*, 5(1), 61–85. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/1825>
- Rayanto, Y. H., & Sugianti. (2020). *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori dan Praktek*. Pasuruan: Lembaga Akademik & Research Institute.
- Rerung, N., Sinon, I. L. ., & Widyaningsih, S. W. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMA pada Materi Usaha dan Energi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(1), 47–55. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v6i1.597>
- Ridwan, N. K., Mania, S., Sriyanti, A., & Munirah. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Penemuan Terbimbing pada Materi Bangun Ruang. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 129–141.
- Rosmalinda, N., Syahbana, A., & Nopriyanti, T. D. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal-soal Tipe PISA. *Transformasi : Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(1), 483–496.
- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru) Edisi Kedua*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Salafudin. (2015a). Pembelajaran Matematika yang Bermuatan Nilai Islam. *Jurnal Penelitian*, 12(2), 223–243. <https://doi.org/10.28918/jupe.v12i2.651>
- Salafudin. (2015b). Penanaman Nilai-nilai Keagamaan Islam Melalui Pembelajaran Terintegrasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan*.
- Saputri, M. A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 92–98. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.602>
- Saripudin, G., Mulyanti, Y., & Balkis, P. S. (2021). Validitas Bahan Ajar Bermuatan Kontekstual Islami Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Utile: Jurnal Kependidikan*, 7(1), 10–17.
- Septiana, I. (2018). Pengembangan LKPD Terintegrasi Nilai-nilai Islam Kelas III SD/MI pada Tema Perumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup. In *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan*

Lampung. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- Setiawan, A. (2016). Pembelajaran Matematika Dasar Berintegrasi Keislaman untuk Meningkatkan Sikap Religiusitas Siswa. *Proceeding International Seminar The Dynamics of Malay Islamic World in Responding to Contemporary Global Issues*, 155–165.
- Setiawan, Y. E., & Sunardi. (2015). Keterampilan Berpikir Kritis dalam Dimensi Bangun Datar dan Bangun Ruang. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY*, 263–268.
- Shihab, M. Q. (2013). *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyanto. (2008). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.
- Suhandri, & Sari, A. (2019). Pengembangan Modul Berbasis Kontekstual Terintegrasi Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Suska Journal of Mathematics Education*, 5(2), 131–140. <https://doi.org/10.24252/asma.v1i2.11255>
- Sukardi. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suparni. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Integrasi Interkoneksi Untuk Memfasilitasi Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Derivat*, 2(2), 1–19.
- Suparni. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Menggunakan Bahan Ajar Berbasis Integrasi Interkoneksi. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(2), 40–58.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syarifah, S. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai-nilai Agama Islam Melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing Materi Trigonometri. In *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Tanjung, H. S., & Nababan, S. A. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis Siswa SMA Negeri 3 Kuala Kabupaten Nagan Raya. *Genta Mulia*, 10(2), 178–187.
- Towaf, S. M. (2014). Pendidikan Karakter pada Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(1), 75–85.

- Triani, H. D. (2020). *Pengembangan LKPD Matematika Terintegrasi Nilai Islam pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Kota Pekanbaru*. Tesis. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI)*. Jakarta: Kencana.
- Ulfaini, R. (2021). *Pengembangan Modul Matematika Berbasis Pendekatan Kontekstual yang Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel*. Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga.
- Widoyoko, E. P. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wulandari, E., Budi, H. S., & Suryandari, K. C. (2017). Penerapan Model PBL (Problem Based Learning) pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD. *Kalam Cendekia PGSD Kebumen*, 1(1), 1–6. <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id>
- Wulandari, W., Nawawi, S., Wijayanti, T. F., & Abadi, S. (2019). Kajian Instrumen Tes Biologi Kelas X Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Terintegrasi Nilai-nilai Islam. *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi*, 10(2), 131–142.
- Wulantina, E. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Matematika yang Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman pada Materi Garis dan Sudut. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung*, 367–373.
- Yanti, F., Nurva, M. S., & Fikriani, T. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Realistic Mathematic Education (RME) untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1743–1751.